

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang Fenomena Homoseksual di Kota Yogyakarta ini menunjukan bahwa:

1. Proses Awal menjadi homoseksual

Kecenderungan menyukai sesama jenis (laki-laki dengan laki-laki atau homoseks) bisa terjadi pada siapa saja, dengan kecenderungan dan waktu yang berbeda-beda. Secara umum, hal pertama yang dirasakan adalah kegalauan. Homoseksual atau binan ini akan merasa bimbang dengan kecenderungannya ini. Kemudian kebanyakan dari mereka berusaha mencari jati diri dengan mencari teman yang sudah lebih dulu menjadi seorang binan. Untuk mendapatkan teman banyak dilakukan di dunia maya atau sekedar jalan ke tempat-tempat umum seperti mall. Saling bertukar cerita dan pengalaman sehingga hubungan antar homoseks atau gay akan lebih erat.

2. Alasan yang menjadikan homoseksual sebagai pilihan hidup adalah

a. Kebutuhan seksual, Kebutuhan seksual setiap individu berbeda-beda. Dalam dunia homoseksual, pasangan yang dibutuhkan yaitu laki-laki dengan laki. Seorang laki-laki merasa tertarik pada laki-laki sehingga dalam memenuhi kebutuhan seksualnya, ia berpasangan dengan laki-laki.

b. Trauma Percintaan

Pengalaman cinta yang kurang menyenangkan dapat menyebabkan seorang laki-laki menjadi homoseksual. Hilangnya kepercayaan terhadap pasangan sebelumnya (perempuan) menyebabkan laki-laki tersebut untuk memilih pasangan laki-laki untuk menghindari rasa sakit hati atau trauma yang pernah terjadi antara ia dan perempuan.

c. Pengalaman seksual yang kurang menyenangkan

Tindak kekerasan seksual seperti sodomi memang bisa terjadi pada siapa saja. Sodomi merupakan istilah hukum yang digunakan dalam untuk merujuk kepada tindakan seks tidak alami, yang bergantung pada yuridiksinya dapat terdiri atas seks oral atau seks anal atau semua bentuk pertemuan organ non-kelamin dengan alat kelamin, baik dilakukan secara heteroseksual, homoseksual, atau antara manusia dan hewan.

3. Eksistensi Homoseksual

Eksistensi homoseksual di Kota Yogyakarta semakin terlihat, keeksistensianya bisa dilihat dengan adanya acara-acara yang bertemakan homoseksual dimana acara tersebut sangat terkenal di kalangan homoseksual. Acara tersebut tidak tertutup untuk umum sehingga secara tidak langsung para homoseksual sudah mulai memperkenalkan keberadaan mereka. Bahasa-bahasa yang diciptakan para homoseksual juga mulai dikenal oleh masyarakat luas.

#### 4. Persepsi Masyarakat

Akibat dari keberadaan homoseksual khususnya di Kota Yogyakarta menimbulkan beberapa pendapat yang berbeda-beda dari setiap masyarakatnya. Sebagian masyarakat menerima keberadaanya, sebagian masyarakat lainnya kurang bisa menerima keberadaanya sehingga cemoohan dan cibiran masih sering dilontarkan terhadap para homoseksual.

#### B. Saran

Fenomena homoseksual di Kota Yogyakarta termasuk salah satu contoh fenomena yang dianggap menyimpang sehingga pasangan sesama jenis ini yaitu antara laki dengan laki di Indonesia memang belum diterima di kalangan masyarakat luas, namun fenomena tersebut banyak dijumpai di Yogyakarta. Homoseksual atau gay bisa mengikuti beberapa kegiatan di LSM-LSM yang mempunyai program kegiatan bertemakan homoseksual. Pendidikan seks pun diperlukan untuk para remaja agar mengetahui proses seksual yang seharusnya. Tindakan selanjutnya yang seharusnya dilakukan adalah mengadakan penyuluhan tentang HIV dan Aids.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hatib Kadir. 2007. *Tangan Kuasa dalam Kelamin*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Azhar, Ahmad Abu Miqdad. 1997. *Pendidikan Seks bagi Remaja*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Bagoes, Ida Mantra. 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bimo Walgito. 1994. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Craig Ian. 1992. *Teori-Teori Sosial Modern dari Parsons sampai Habermas*. Jakarta: CV Rajawali
- \_\_\_\_\_. 1992. *Teori-teori Sosial Modern*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1977. *Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dody Hartanto. 2006. *Aku Memang Gay (Studi Kasus Tentang Konsep Diri Homoseks Di Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farida Hanum, *Diktat Mata Kuliah: Sosioantropologi Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_konflik](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_konflik), diakses tanggal 07 januari 2011
- Husaini Usman, dkk. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi ke Tiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kadek Sri Juniartini. 2008. *Kehidupan Kaum Homoseksual di Kabupaten Bangli*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kartini Kartono. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual* Bandung: Bandar Maju.
- Kartini Kartono. 2007. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M Noor Poedjanadi. 2005. *Resistensi terhadap homophobia (study tentang gay di Yogyakarta dalam menghadapi homophobia)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada .
- Miftah Toha. 1983. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Oetomo, Dede. 2003. *Memberi Suara pada yang Bisu*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.

\_\_\_\_\_. 2006. *Gay di Masyarakat*. Surabaya: Gaya Nusantara.

Ritzer, George and Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

S Wisni Septiarti.2009. *Diktat Mata Kulia: Deviasi Sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Rieneka Cipta.

Tim redaksi kamus besar bahsa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Wikipedia, kata kunci,: fenomena, 2010, tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/fenomena>, diakses tanggal 21 Agustus 2010

Wikipedia, kata kunci,: mahasiswa, 2010, tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/mahasiswa>, diakses tanggal 21 Agustus 2010